

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai berbagai macam kekayaan alam dan budaya yang indah dan unik dibandingkan dengan negara-negara lain. Diantaranya pantai, gunung, laut, hutan, sungai, dan lain sebagainya. Serta budaya khas yang tersebar diseluruh daerah-daerah di Indonesia. Sebagai manusia dan warga negara sudah seharusnya ikut berpartisipasi dalam menjaga dan merawatnya dengan baik, agar kelak tetap bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya. Adanya potensi kekayaan alam yang dimiliki, tentu Indonesia dapat menciptakan sebuah kegiatan pariwisata yang dapat bersaing dengan negara lain. Pada era globalisasi ini, sektor pariwisata menjadi penggerak utama dalam pendapatan sebuah negara. Disisi lain presiden Jokowi menetapkan pariwisata sebagai *leading sector*, sejalan dengan itu Kemenparekraf (Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) juga menetapkan sektor pariwisata sebagai *core economy* Indonesia oleh Menteri Pariwisata (wartaekonoi.co.id, 2020). Bagi sebuah daerah yang sadar terhadap potensi kekayaan alam yang dimiliki serta diolah dengan baik menjadi sektor pariwisata, maka dapat memberikan banyak pendapatan daerah tersebut.

Kabupaten Gresik dikenal dengan kota industri dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan besar yang tersebar. Namun ternyata Kabupaten Gresik menyimpan potensi alam yang indah dan menawan, salah satunya adalah bukit kapur sekapuk. Mempunyai keunikan dari hamparan bukit kapur yang membentuk tebing tinggi, goa dan lorong-lorong yang indah sisa aktivitas penambangan masa lalu. Melihat hal tersebut pemerintah desa sekapuk bekerjasama dengan masyarakatnya tertarik mengelolah lahan tersebut menjadi obyek wisata alam, kemudian diberi nama Wisata Setigi yang diambil dari kata Selo (Batu), Tirto (Air), Giri (Gunung). Agar objek wisata dapat menambah daya tarik pengunjung, pemerintah desa menambah bangunan atau spot-spot foto yang unik khas nusantara seperti tangga derajat, jembatan peradaban, rumah adat, topeng nusantara, dan lain sebagainya. Setiap bangunan tidak hanya sekedar diciptakan agar terlihat indah,

namun juga dengan alasan dan latar belakang yang informatif, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pengunjungnya. Tidak sedikit pengunjung yang datang untuk mengabadikan foto baik bersama keluarga, teman, sahabat, tetangga maupun sendiri.



Gambar 1. 1 Wisata Alam Bukit Kapur Setigi

Sumber: Pribadi 2021

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Pak Efendi (Manajer Wisata Setigi) mengatakan bahwa dari awal pembukaan wisata SETIGI hingga sekarang jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami peningkatan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Namun peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung tidak setara dengan *tour guide* yang disediakan oleh pihak pengelola wisata, Manajer Wisata Setigi mengatakan bahwa selama ini yang ditemani oleh *tour guide* adalah tamu-tamu khusus seperti pejabat pemerintah ataupun kelompok organisasi. Melihat hal tersebut potensi informasi atau pesan yang ingin disampaikan dari bangunan atau spot-spot foto tidak bisa diterima oleh seluruh wisatawan yang berkunjung.

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari, 2020	19,606
2	Februari, 2020	11,276
3	Maret, 2020	16,158
4	Juni, 2020	16,453

5	Juli, 2020	24,870
6	Agustus, 2020	46,732
7	September, 2020	36,429
8	Oktober, 2020	40,108
9	November, 2020	32,467
10	Desember, 2020	15,639
11	Januari, 2021	29,613
12	Februari, 2021	12,711
13	Maret, 2021	16,010
14	April, 2021	11,719
15	Mei, 2021	22,590
16	Juni, 2021	18,610
17	Juli, 2021	287
18	Agustus, 2021	3,620
19	September, 2021	7,332

Tabel 1. 1 Data Jumlah Pengunjung Wisata Setigi Tahun 2020-2021

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sekapuk)

Dari permasalahan yang dipaparkan diatas menurut Manajer Wisata Setigi mengatakan maka dibutuhkan sebuah media informasi berupa katalog yang dapat membantu dalam memberikan informasi mengenai Wisata Setigi pengunjung. Menurut Kusrianto (2007:3) katalog adalah semacam brosur yang berisi penjelasan mengenai produk atau jasa dilengkapi dengan gambar-gambar, mempunyai ukuran bermacam-macam mulai dari sebesar saku hingga sebesar buku, tergantung keperluannya. Menurut Rustan (2009) foto mempunyai kemampuan untuk dapat dipercaya penontonnya karena kredibilitasnya. Dapat dikatakan bahwa foto dipercaya oleh penontonnya karena dapat memberikan penjelasan atau gambaran secara umum pada kondisi nyata dan waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk merancang media informasi berupa katalog cetak. Dengan adanya perancangan tersebut, diharapkan informasi yang disampaikan mengenai Wisata Alam Bukit Kapur Setigi Desa

Sekapuk dapat tersampaikan kepada pengunjung, sehingga dapat memudahkan kinerja dari *tour guide* yang jumlahnya terbatas dan pengunjung tidak hanya sekedar berfoto-foto saja, namun juga mendapatkan wawasan dan pengetahuan dari katalog tersebut. Selain itu, tidak menutup kemungkinan dapat menjadi media pengenalan Wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka ditemukan rumusan masalah bagaimana merancang media informasi mengenai Wisata Setigi Desa Sekapuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian adalah merancang katalog sebagai media informasi mengenai Wisata Setigi Desa Sekapuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan mampu menjadi sumber referensi untuk wawasan baru mengenai perancangan katalog foto Wisata Alam Bukit Kapur Setigi Desa Sekapuk.

2. Manfaat Bagi Pengunjung Wisata Alam Bukit Kapur Setigi

Diharapkan mampu menjadi penyampaian informasi mengenai Wisata Alam Bukit Kapur Setigi terhadap pengunjung. Sehingga pengunjung dapat menerima informasi secara baik.

3. Manfaat Bagi Wisata Alam Bukit Kapur Setigi

Diharapkan mampu menjadi inovasi baru untuk Wisata Alam Bukit Kapur Setigi, sehingga dapat lebih baik dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung.

4. Manfaat Bagi Universitas

Diharapkan mampu menjadi referensi tambahan untuk perpustakaan Universitas Internasional Semen Indonesia, serta bisa menjadi edukasi pembelajaran bagi mahasiswa akademisi Universitas Internasional Semen

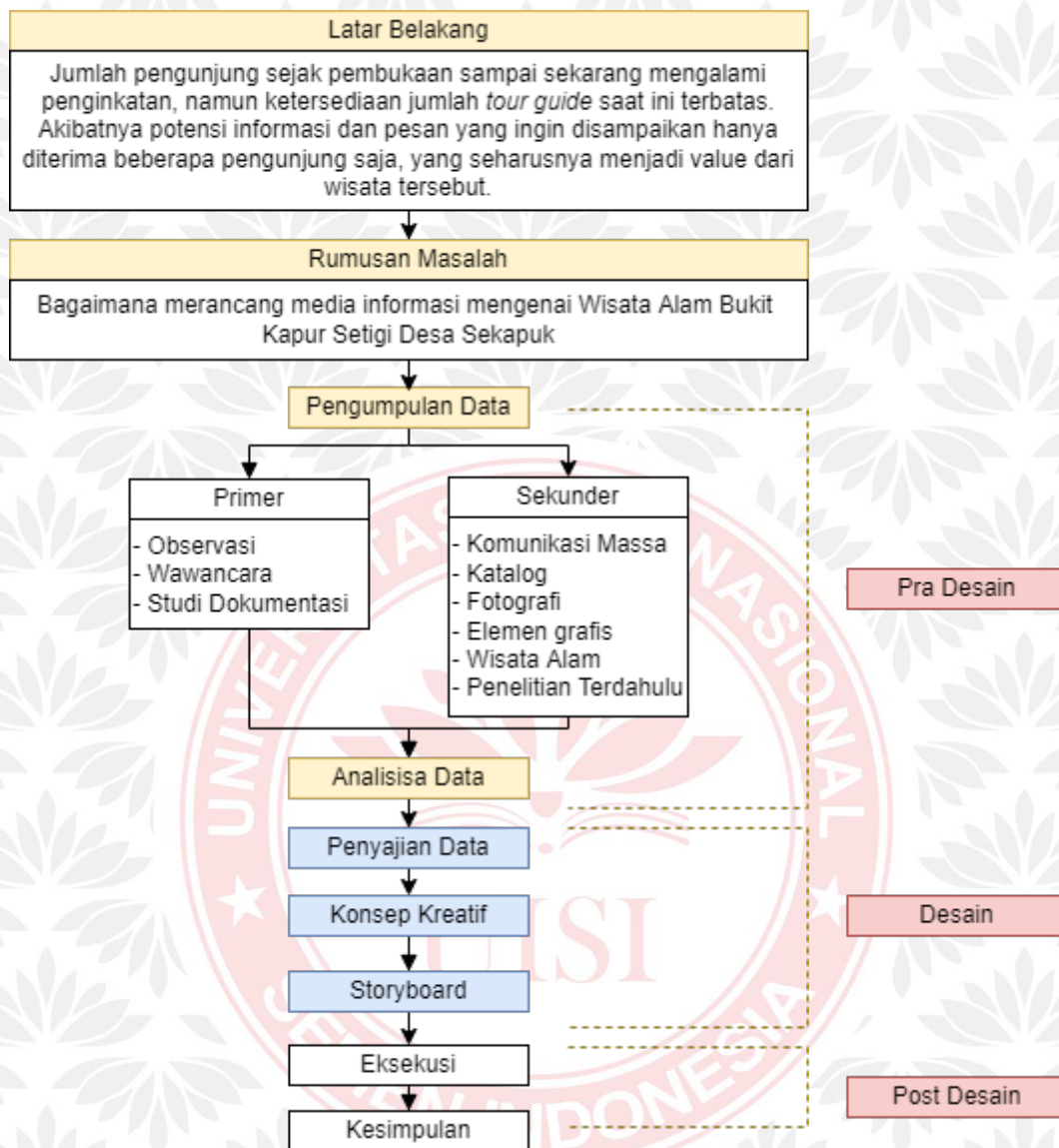
Indonesia mengenai perancangan katalog sebagai media informasi Wisata Alam Bukit Kapur Setigi Desa Sekapuk.

1.5 Batasan Penelitian

1. Objek penelitian adalah Wisata Alam Bukit Kapur Setigi.
2. Penelitian ini berfokus pada perancangan katalog
3. Terkait foto dan deskripsi mengenai wahana, spot foto, kuliner dari pihak Wisata Alam Bukit Kapur Setigi
4. Isi konten katalog utama berupa destinasi wahana, spot foto dan kuliner.
5. Luaran penelitian berupa katalog berbasis cetak.
6. Penempatan katalog di pusat informasi.



1.6 Kerangka Pemikiran



Tabel 1. 2 Kerangka Pemikiran

Sumber: Pribadi 2021